

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BATANG



disusun Oleh :

Nama : Yuda Dwi Prasetyo
NIM : 6301409086
Prodi : Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga (S1)

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

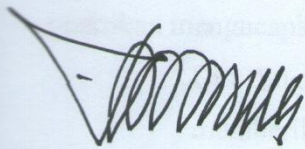
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



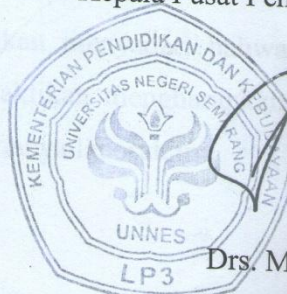
Drs. Fx. Sukardi
NIP. 19490219 197501 1 001

Kepala SMK Negeri 1 Batang



Drs. Sugito, M.Si
NIP. 19561221 198803 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah SWT. Sehingga penyusunan laporan PPL 2 dapat berlangsung tanpa suatu halangan yang berarti.

Dalam menjalani Praktek Pengalaman Lapangan II, penyusun mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino M.Pd selaku Koordinator PPL Pusat Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sugito, M.Si selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Batang yang telah memberi ijin sebagai tempat pelaksanaan PPL.
4. Drs. Fx,Sukardi selaku Dosen Koordinator yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
5. Dra. Anie Kartika selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Negeri 1 Batang.
6. Muhammad Soleh, S.Pd selaku guru pamong.
7. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang.
8. Bapak bapak ibu guru pamong dan Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
9. Semua Guru, dan Staf karyawan TU, yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.
10. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Kritik dan saran akan senantiasa kami harapkan untuk perbaikan kami di masa mendatang. Demikian laporan ini kami susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca.

Batang, 9 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2	4
D. Dasar Implementasi	5
E. Dasar Konsepsional.....	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Pelaksanaan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL	9
G. Hasil Pelaksanaan	9
H. Guru Pamong	11
I. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman di tempat praktik untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 6
3. No. 60 thn 1999 tentang pendidikan tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, tambahan Lembaran Negara No. 3869)
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah praktek Pengalaman Lapangan.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2012 / 2013 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala kantor wilayah departemen pendidikan nasional.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang yang beralamat di Jl. Ki Mangunsarkoro. No 2, Kelurahan Proyonanggan Selatan, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan selama satu minggu pada awal praktikan berada di sekolah latihan. Kegiatan pada pengajaran ini adalah mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Hal ini dengan maksud agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar di bidang study yang diamati pada khususnya

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi

masuk ke kelas(lapangan) yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan media pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Mengkondisikan siswa
- f. Memberikan pertanyaan
- g. Memberi balikan
- h. Menilai hasil belajar
- i. Menutup pelajaran

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah pelatihan melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah khususnya pada mata pelajaran yang diampu oleh penulis, yakni teori (Pencegahan narkoba, HIV/AIDS), praktek (lari jarak 100 m, lari estafet, basket, voli, lompat jauh).

Berkenaan dengan hal itu, kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya, perangkat pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah disusun dan dilaksanakan. Akan tetapi, guru pamong menginginkan agar penulis mempunyai keahlian dalam pembuatan perangkat pembelajaran ini, sehingga penulis dilatih dan dibimbing oleh beliau untuk membuat perangkat pembelajaran ini.

2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.

Penguasaan materi pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, maka penulis selalu membuat rangkuman dari berbagai sumber tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa.

3. Memilih media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi dapat membuat siswa bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran ini juga tidak luput dari bimbingan guru pamong.

4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Untuk kegiatan pembelajaran, penulis dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas X PBS1, X AK2, X AP1, X PM, XI AK2, dan XI AP2. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh penulis yaitu : teori (Pencegahan narkoba, HIV/AIDS), praktek (lari jarak 100 m, lari estafet, basket, voli, lompat jauh).

5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis, tes lisan maupun tes praktik.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh selama pelaksanaan PPL. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan (SMK Negeri 1 Batang) memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pengalaman mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar-mengajar yang sebenarnya.
- Factor cuaca dan jam yang bersamaan.
- Berbenturan dengan berbagai kegiatan sekolah, seperti :Kemah (PCA dan POM).
- Upacara di hari-hari tertentu yang menyita jam pelajaran.

G. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang

menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran, dan sebagainya.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas (mengerjakan Lembar Kerja Siswa) dan mengadakan penilaian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa

masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMK Negeri 1 Batang adalah Muhammad Soleh S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga penulis dapat melakukan pembelajaran di kelas X PBS1, X AK2, X AP1, X PM, XI AK2, dan XI AP2 dengan baik.

Selain membimbing dalam hal administrasi dan pelaksanaan pembelajaran, beliau juga membimbing penulis untuk menjadi guru yang bertanggung jawab dan konsisten terhadap tugas.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa PPL Pendidikan Kepelatihan Olahraga. di SMK Negeri 1 Batang yaitu Arif Setyawan S.Pd, M.Pd Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang sedang dihadapi praktikan. Beliau juga memberikan keleluasaan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, diantaranya penggunaan metode, pendekatan, media, dan lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat disusun berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa program pendidikan dapat membuka cakrawala pandangannya serta wawasannya mengenai aktualisasi kurikulum dan berbagai perangkat yang mendukung di sekolah.
2. Tahapan kegiatan selama PPL II meliputi (a) Observasi/Modelling pada Guru Pamong, (b) Persiapan/Perencanaan Mengajar, (c) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (d) Bimbingan Mengajar, (e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, (f) Evaluasi Pengajaran, dan (g) Bimbingan Penyusunan Laporan
3. Materi selama PPL II meliputi (a) mempersiapkan perangkat pembelajaran, (b) menguasai dan memahami materi, (c) memilih media pembelajaran, (d) menentukan metode yang tepat untuk digunakan, (e) melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan (f) melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
4. Proses pembimbingan yang dilakukan meliputi (a) persiapan perangkat pembelajaran, (b) pemahaman dan pendalaman materi, (c) pemilihan media pembelajaran, (d) pemilihan metode mengajar; (e) pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan, dan (f) penguasaan dan manajemen kelas.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Batang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuda Dwi Prasetyo
NIM : 6301409086
Jurusan : Pend. Kepelatihan Olahraga/S1
Prodi : PKLO
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Segala Puja dan puji syukur kehadirat Tuhan YME yang senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Batang. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Batang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 1 Batang sampai dengan selesai. Kegiatan PPL II berisi kegiatan praktik oleh mahasiswa praktikan. Melalui praktik belajar mengajar yang di lakukan oleh praktikan maka dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang sangat antusias melaksanakan kegiatan olahraga.

Setelah melakukan PPL II selama hampir genap 3 bulan di SMK Negeri 1 Batang praktikan dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes, peserta didik merasa senang dikarenakan mata pelajaran ini merupakan pelajaran yang dapat membuat pikiran jadi segar kembali setelah mengikuti pelajaran lainnya di kelas. Mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting karena termasuk dalam kategori ilmu umum yang harus dikuasai, sehingga dengan mengikuti pelajaran olahraga siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan mereka sehari-hari

Melalui praktik belajar mengajar yang hamper genap 3 bulan praktikan menyimpulkan bahwa mata pelajaran Penjasorkes sangat mendapat perhatian dari para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku para siswa selama mengikuti pelajaran. Tidak sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran Penjasorkes.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Penjasorkes mendapat bagian dua jam pelajaran selama seminggu. Dengan minimalnya jam pelajaran yang disediakan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembentukan kedisiplinan dan tata krama pada peserta didik, baik dalam sikap maupun tuturan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya proses belajar mengajar. Salah satunya lapangan yang digunakan untuk kegiatan olahraga, dan tiap kelas yang dilengkapi dengan white board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat bapak Muhammad Soleh S.Pd. dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Dosen Pembimbing bernama Arif Setyawan, S.Pd. M.Pd. juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Pendidikan Keperawatan olahraga sesungguhnya telah mendapatkan teori keolahragaan dan juga teori mengenai pelaksanaan pembelajaran penjasorkes yang baik.

Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes agar tidak terkesan membosankan.

Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Selama melakukan praktik dalam PPL II, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan SMK Negeri 1 Batang), praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah.

Demikian halnya, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja.

Mahasiswa praktikan merasa senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bisa digunakan nantinya dalam dunia nyata pada saat terjun langsung dilapangan sebagai guru.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya

dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMK Negeri 1 Batang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, 9 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Muhammad Soleh, S.Pd.
NIP. 198005272 200903 1 001

Yuda Dwi Prasetyo
NIM. 6301409086